

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *Explanatory Research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *Explanatory Research* adalah penelitian yang menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang terkait dengan hipotesis dan data data yang sudah dikumpulkan. Metode kuantitatif sendiri merupakan data yang dianalisis dalam bentuk setuju atau tidak setuju dengan responden tentang sesuatu kemudian hasilnya akan berbentuk angka. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2016)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pabrik Gula Djombang Baru yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman No.01, Pulo Lor, Jombang, Jawa Timur. Peneliti tertarik dengan lokasi ini karena ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai fenomena yang ada seperti adanya kegiatan briefing dan evaluasi setelah giling.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di PG Djombang Baru pada karyawan tetap yang berjumlah 50 karyawan pada bagian keuangan & umum, tanaman dan pengolahan. Peneliti memilih pada bagian tersebut karena ingin mencari informasi yang lebih mendalam pada karyawan yang sudah bekerja minimal satu tahun, rincian jumlah karyawan tetap sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Karyawan

Bagian	Presentase	Jumlah
Keuangan dan Umum	36 %	18
Tanaman	30 %	15
Pengolahan	34 %	17
Total	100 %	50

Sumber: Lampiran 4

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan apabila subjeknya kurang dari 100 maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Untuk sampel pada penelitian ini merupakan seluruh jumlah populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena pada penelitian ini jumlah responden terbatas dan peneliti memilih karyawan tetap sebagai responden karena memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang kebiasaan dan rutinitas kerja pada Pabrik Gula Djombang Baru (Arikunto, 2017).

Sampling jenuh adalah teknik sampel bila seluruh populasi dijadikan sampel, istilah lain dalam sampling jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016). Berdasarkan hal tersebut maka jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini yaitu 50 responden. Peneliti mengambil semua populasi dijadikan sampel karena peneliti ingin fokus mencari responden pada karyawan tetap yang dinilai dapat menjawab dan mengerti tentang kuesioner yang disebarakan.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator
<p><i>OCB</i></p> <p>Variabel Bebas (X)</p>	Sikap karyawan yang menerima segala kondisi, bertanggung jawab dalam ikut serta kegiatan perusahaan, memotivasi rekan kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Altruisme</i> 2. <i>Courtesy</i> 3. <i>Sportmanship</i> 4. <i>Civic virtue</i> 5. <i>Conscientiousness</i> <p>(Na-Nan <i>et al.</i>, 2021)</p>
<p>Kinerja karyawan</p> <p>Variabel Terikat (Y)</p>	Sikap karyawan dalam meningkatkan kinerja yang dimiliki, penyelesaian pekerjaan sesuai target yang dimiliki, adanya rasa antusias dalam bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan 4. Efektivitas 5. Kemandirian <p>(Hermawan <i>et al.</i>, 2020)</p>
<p><i>Employee engagement</i></p> <p>Variabel Intervening (Z)</p>	Sikap pemberian perhatian dari atasan kepada bawahan yang saling memberi solusi dalam memecahkan masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vigor 2. Dedikasi 3. Absorbtion <p>(Na-Nan <i>et al.</i>, 2021)</p>

E. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data hasil penelitian yang menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Peneliti hanya menggunakan data Primer.

1. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya dan hasilnya diolah sendiri untuk dapat menjawab masalah dari penelitian yang diajukan (Sinambela *et al.*, 2022). Pada penelitian ini menggunakan data primer yang meliputi hasil dari wawancara, kuesioner menggunakan google formulir.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Yang Dilakukan Dalam Penelitian ini adalah Sebagai Berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik dalam penumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti pada pendahuluan, hal tersebut untuk mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam. Pada penelitian ini wawancara diperoleh dari hasil diskusi dengan Asisten Muda di bagian Sumber Daya Manusia untuk menentukan masalah dan hasil.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Kuesioner pada penelitian ini disebarakan kepada seluruh karyawan tetap yang ada di Pabrik Gula Djombang Baru menggunakan Google formulir.

G. Teknik Pengukuran Variabel

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi tentang seseorang atau sekelompok fenomena sosial. Fenomena sosial penelitian ini ditentukan oleh peneliti maka disebut sebagai variabel penelitian (Sinambela *et al.*, 2022).

Pada skala likert terdapat pilihan berjenjang dengan skor 1-5 mulai dari pilhan sangat tidak setuju sampai sangat setuju yang digunakan sebagai alternatif jawaban

untuk kuesioner yang diberikan. Peneliti menggunakan skala likert karena memudahkan responden dalam proses pengisian kuesioner. Berikut alternatif pilihan yang ada pada skala likert.

Tabel 3.3 skala likert

Pilihan jawaban	skor	OCB	Kinerja Karyawan	Employee Engagement
Sangat setuju	5	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
Setuju	4	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Netral	3	Cukup	Cukup	Cukup
Tidak setuju	2	Rendah	Rendah	Rendah
Sangat tidak setuju	1	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah

Sumber: Data Primer, diolah (2024)

H. Metode Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, rentang skala yang digunakan untuk mengukur dan menggambarkan OCB, Kinerja Karyawan, *Employee Engagement* yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

R_s = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Kemudian untuk perhitungan rentang skala sebagai berikut :

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$R_s = \frac{50(5-1)}{5}$$

$$R_s = 40$$

Dengan demikian dari perhitungan tersebut, ditemukan bahwa rentang skala dalam penelitian ini sebesar 40. Oleh sebab itu, skala yang digunakan untuk setiap kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rentang Skala dan Penilaian Variabel

Rentang Skala	<i>OCB</i>	<i>Employee Engagement</i>	Kinerja Karyawan
50 - 90	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah
91 - 130	Rendah	Rendah	Rendah
131 - 170	Cukup rendah	Cukup rendah	Cukup rendah
171 - 210	Tinggi	Tinggi	Tinggi
211 - 250	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Sumber: Data Primer, diolah (2024)

I. Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan pengujian Analisis jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan alat analisis SmartPLS 4. Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau sering disebut *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau sering disebut *inner model*. Pada *outer model* terdapat tiga kriteria dalam penggunaan teknik analisa data yaitu *Convergent validity*, *Discriminant validity*, *Average*

Variance Extracted (AVE) dan *Composite Reliability* (Ghozali *et al.*, 2023) Dalam *Outer model* hipotesis akan diuji sebagai berikut:

1. Outer Model

Pengujian *Outer model* merupakan model pengukuran yang memnunjukkan bagaimana variabel manifest mempresentasi variabel laten untuk diukur. *Outer model* bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel laten dengan indikator – indikatornya (Ghozali *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini *outer model* terdapat tiga kriteria dalam penggunaan teknik analisa data yaitu *Convergent validity*, *Discriminant validity*, *Average Variance Extracted* (AVE) dan *Composite Reliability*. Dalam *Outer model* hipotesis akan diuji sebagai berikut:

a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvegen adalah penilaian untuk mengukur kuat tidaknya indikator dalam menggambarkan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung dan membutuhkan indikator pendukung untuk pengukurannya. Suatu indikator dikatakan valid bila mempunyai *loading factor* diantara 0,60 sampai dengan 0,70 sudah dapat dinyatakan *convergent validity*, diperoleh dengan melihat *Outer loading* hasil perhitungan PLS- SEM Algorithm (Ghozali *et al.*, 2023).

b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan merupakan pengukuran indikator berdasarkan *cross loading* dengan variabel latennya yang berfungsi untuk mengukur ketepatan model reflektif dan mengetahui nilai AVE dari validitas diskriminan yang baik yaitu lebih dari 0,50 (Ghozali *et al.*, 2023).

c. *Composite Reliability*

Dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas pada kuesioner yaitu mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria kelayakan pengukuran reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka data yang digunakan reliabel dan nilai *composite reliability* dalam mengukur internal konsistensi menunjukkan hasil diatas 0,70 maka nilai tersebut memuaskan (Ghozali *et al.*, 2023).

2. *Inner Model*

Analisis *inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten, inner model merupakan model struktural yang di gunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antar variabel laten (Ghozali *et al.*, 2023). Pada *Inner model* terdapat empat kriteria dalam penggunaan teknik analisa yaitu uji R-Square, F-Square, *Path coefficient* dan *indirect effect*. Dalam *Inner Model* hipotesis akan di uji sebagai berikut:

a. Nilai R-Square

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan untuk mengukur sejauh mana perubahan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Ketika R-Square berada diangka 0,75 ; 0,50 dan 0,25 maka hasil tersebut menunjukk bahwa model tersebut memiliki kekuatan yang tinggi, sedang dan rendah (Ghozali *et al.*, 2023).

b. Path Coefficient (Direct Effect)

Analisis *path coefficient* bertujuan untuk menguji hipotesis berpengaruh langsung dari variabel bebas yang di pengaruhi variabel terikat. Nilai probabilitas signifikansi (P-Value) sebagai berikut:

- a) Jika nilai P-Value $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan
- b) Jika nilai P-Value $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan

Jika nilai koefisien jalur (*Path Coefficient*) adalah positif, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan searah jika nilai suatu variabel bebas meningkat, maka nilai variabel bebas juga tinggi. Sedangkan jika nilai koefisien jalur dinyatakan negatif, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah berlawanan arah, sehingga jika nilai variabel bebas meningkat, maka nilai variabel terikat akan menurun.

c. Indirect Effect

Analisis *indirect effect* bertujuan untuk menguji hipotesis berpengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel yang dipengaruhi yaitu variabel terikat yang dimediasi.

- a) Jika P-Value $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan (berpengaruh secara tidak langsung), yang mana peran mediasi berperan dalam hubungan antara variabel bebas dan terikat.
- b) Jika nilai P-Value $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan (berpengaruh secara langsung), yang mana variabel mediasi tidak berperan dalam hubungan antara variabel bebas dan terikat.